

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa khususnya dibidang perikanan. Sebut saja Kabupataen Tulungagung. Kabupaten tulungagung merupakan penghasil ikan air tawar terbesar di seluruh Indonesia. Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat produksi ikan air tawar di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur mampu mencukupi kebutuhan ikan air tawar di Indonesia (Liputan6.com, 2014).

Kabupaten Tulungagung merupakan sentra budidaya ikan air tawar, sebut saja ikan lele, ikan patin, nila, tombro dan gurami. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensi penghargaan yang sering didapatkan oleh Kabupaten Tulungagung. Salah satu penghargaan terbesar yaitu juara 1 nasional budidaya ikan lele di Jakarta dari Mentri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia pada tahun 2009 dan masih banyak penghargaan yang sangat membanggakan yang pernah diraih Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulunggaung terus mengepakkan sayapnya semakin tinggi di bidang perikanan. Petani ikan maupun pihak pemerintah bahu membahu mempertahankan serta terus meningkatkan kualitas ikan. Petani ikan air tawar ang terdapat di Kabupaten Tulungagung tersebar pada 19 Kecamatan yaitu Boyolangu, Besuki, Ngunut, Sumbergempol, Kalidawir, Karangrejo, Sendang, Tulungagung, Bandung, Kedungwaru, Rejotangan, Gondang, Pakel, Ngantru, Kauman, Pucanglaban, Campurdarat, Pagerwejo dan Tanggunggunung ((Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, 2014).

Perkembangan budidaya ikan air tawar yang terdapat di Kabupaten Tulungagung dikelompokkan menjadi dua usaha yaitu budidaya ikan konsumsi dan budidaya ikan hias. Jumlah pembudidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 12.220 pembudidaya sedangkan untuk jumlah pembudidaya ikan hias sebanyak 3.396.

Permintaan akan kebutuhan ikan air tawar dari tahun ke tahun semakin meningkat di Indonesia. Pada tahun 2012 produksi ikan air tawar mencapai

28.088,220 ton. Kebutuhan ikan air tawar meningkat pada setiap tahunnya, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel perkembangan konsumsi ikan per kapita tahun 2006-2012 (kg/kap/th) berikut ini (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, 2014) :

Tabel 1.1 Perkembangan konsumsi ikan perkapita tahun 2006-2012 (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, 2014)

No	Tahun	Konsumsi Ikan	Target Nasional	Prosentase Thd Target Nas. (%)
1	2006	15.00	26.5	56.7
2	2007	15.30	26.5	57.6
3	2008	15.60	26.5	58.8
4	2009	16.10	26.5	60.8
5	2010	24.00	26.5	70.6
6	2011	26.24	32	82
7	2012	27.16	34.4	78.95

Desa tanggung merupakan salah satu desa yang menjadi sentra budidaya ikan air tawar di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Terdapat kurang lebih 50 petani ikan air tawar. Secara geografis letak desa Tanggung sangat strategis jika dibandingkan dengan desa lain. Desa Tanggung terletak tidak jauh di lereng gunung Budeg. Hal ini merupakan kekuatan bagi petani ikan karena kondisi alam yang baik untuk membudidayakan beberapa jenis ikan air tawar khususnya budidaya ikan lele.

Jika dibandingkan dengan desa lain, desa Tanggung memiliki kondisi alam yang lebih baik untuk membudidayakan ikan lele. Sebut saja desa Besole, desa Besole merupakan desa yang letaknya sedikit berjauhan dengan desa Tanggung. Kondisi desa Besole jauh lebih buruk jika dibandingkan desa Tanggung. Dilihat dari sisi ketersediaan air dan cuaca desa Besole, desa Besole lebih banyak mengandung kapur dan cuaca yang panas yang berakibat kurang bagus hasil ikan yang dibudidaya. Dari kondisi inilah alasan peneliti lebih memilih melakukan penelitian di desa Tanggung untuk mencari strategi pengembangan yang baik. Selain itu, desa Tanggung akan dijadikan salah satu desa yang terpilih untuk menjadi ekspor pemasok ikan dari Indonesia.

Selain itu sumber daya manusia yang terdapat di desa Tanggung merupakan kekuatan utama untuk menjalankan usaha ikan air tawar ini. Secara latar pendidikan yang dimiliki warga desa Tanggung rata-rata tidak sampai pada jenjang perkuliahan, namun hanya sampai pada jenjang SMA saja. Namun, secara pengalaman warga desa Tanggung memiliki pengalaman yang cukup banyak. Rata-rata warga desa Tanggung menekuni usaha ini sejak tahun 1992 atau kurang lebih sudah 22 tahun.

Dibalik kekuatan tentunya terdapat kelemahan yang terdapat di desa Tanggung ini. Pada dasarnya kelemahan yang ada merupakan kelemahan yang terdapat di desa Tanggung yaitu ketersediaan lahan yang kurang, modal usaha serta manajemen usaha yang kurang baik. Banyaknya rumah penduduk yang berdiri menjadikan kurangnya lahan untuk dijadikan kolam ikan. Modal usaha yang seringkali menjadi penghambat para petani ikan lele untuk mengembangkan usaha. Pada manajemen yang kurang baik ini sering kali terjadi pada pengiriman ikan lele, perawatan ikan lele, pembelian pakan ikan lele, serta penjualan ikan kepada tengkulak.

Tingginya permintaan pasar merupakan salah satu peluang yang dimiliki oleh desa Tanggung. Kebutuhan akan ikan lele selalu tinggi dari pasar sehingga produktifitas dari ikan lele terus bertambah. Namun, tingginya permintaan pasar yang ada, masih terdapat beberapa ancaman sehingga terkadang tidak mampu mencukupi permintaan pasar yang ada. Salah satu contohnya yaitu penyakit pada ikan lele yang berimbas pada hasil panen yang menurun. Hal ini dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi para petani desa Tanggung. Selain itu tingginya harga pakan menjadi salah satu faktor tidak terpenuhinya permintaan pasar. Harga pakan yang terus meningkat menyebabkan petani ikan lele tidak memproduksi banyak ikan lele.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus dan anggota kelompok petani ikan dan survey lapangan masih terdapat beberapa kondisi yang dianggap petani desa setempat menjadi suatu ketidakseimbangan yaitu antara lain margin keuntungan yang rendah, tingginya harga pakan, ketidakstabilan kualitas pakan, tingkat kematian ikan pada periode tertentu, minimnya bibit ikan, *over*

production, sistem pembayaran jual beli yang kurang baik serta sering terjadinya sistem hutang piutang yang kurang baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa potensi yang terdapat pada usaha tani ikan air tawar di desa tanggung ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan serta memaksimalkan keuntungan.

Untuk menjawab semua permasalahan yang terdapat pada usaha tani ikan air tawar desa tanggung sebagai tempat studi kasus peneliti, maka peneliti dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan - pertanyaan rumusan masalah yang ingin dicari solusinya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor internal yang mempengaruhi usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana faktor eksternal yang mempengaruhi usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung ?
3. Alternatif strategi seperti apa yang dilakukan untuk mengembangkan usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung ?
4. Dari alternatif strategi yang ditawarkan strategi alternatif mana yang menjadi prioritas untuk meningkatkan pengembangan usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor internal yang mempengaruhi usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

2. Mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.
3. Merumuskan alternatif strategi dalam meningkatkan pengembangan usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.
4. Menentukan prioritas alternatif strategi dalam meningkatkan pengembangan usaha tani ikan air tawar di desa Tanggung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada kelompok tani ikan “Dumbo Bersinar” mengenai faktor internal yang terdapat di organisasi tersebut.
2. Memberikan informasi kepada kelompok tani ikan “Dumbo Bersinar” mengenai faktor eksternal yang ada pada organisasi tersebut.
3. Memberikan beberapa alternatif strategi yang dirasa mampu untuk memperbaiki keadaan pada kelompok tani ikan “Dumbo Bersinar”.
4. Memberikan informasi prioritas alternatif strategi untuk meningkatkan pengembangan usaha ikan lele pada kelompok tani ikan “Dumbo Bersinar”.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tidak meneliti secara detail kadar air, sifat tanah, suhu, jenis tanaman air dan probiotik.
2. Usulan strategi didasarkan pada referensi penelitian terdahulu yang sudah ada.

1.6 Asumsi – Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang digunakkan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Tidak terjadi fluktuasi harga yang ekstrim.
2. Tidak terjadi kondisi alam yang ekstrim seperti bencana alam, gunung meletus, banjir besar dan lain sebagainya.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengerjakan laporan penelitian nantinya. Fungsi dari sistematika penulisan laporan yaitu untuk mempermudah penulis untuk menyelesaikan laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan laporan yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini menguraikan secara singkat dan jelas mengenai gambaran umum dari masalah yang ingin penulis selesaikan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan metode penelitian tugas akhir dengan menggunakan metode analisis faktor internal dan eksternal, analisis SWOT, AHP dan QSPM. Teori inilah yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian agar tujuan dari penelitian yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini berisi tentang tahapan penelitian yang akan dilaksanakan secara berurutan dan sistematis. Pada bab ini nantinya akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian

yang nantinya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini menguraikan proses pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan dalam pemecahan masalah serta analisis hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada simpulan dan saran ini berisi simpulan berdasarkan tujuan yang diambil serta memberikan saran kepada semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN